

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM ASPEK
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Administrasi Pendidikan*



Oleh:

YOLLA DESWANA PUTRI
NIM. 1105266/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM ASPEK
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)
KABUPATEN 50 KOTA**

Nama : Yolla Deswana Putri

BP/NIM : 2011/1105266

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1. 002

Pembimbing II



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2. 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

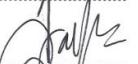
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM ASPEK
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)
KABUPATEN 50 KOTA**

Nama : Yolla Deswana Putri
Nim/Bp : 1105266 / 2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Rifma, M.Pd	2. 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3. 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	4. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015

Yang Menyatakan



Yolla Deswana Putri
1105266/2011

ABSTRAK

Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Aspek Keuangan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kabupaten 50 Kota

Penulis : Yolla Deswana Putri

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Dr. Rifma, M.Pd**

Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota terindikasi masih kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang perencanaan keuangan berbasis sekolah, penggunaan keuangan berbasis sekolah, serta evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota. Pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah bagaimanakah: 1) perencanaan keuangan berbasis sekolah, 2) penggunaan keuangan berbasis sekolah, serta 3) evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota.

Populasi penelitian adalah kepala sekolah, ketua komite, dan seluruh guru yang berstatus PNS yang tersebar di SD Negeri Kabupaten 50 Kota dengan total populasi seluruhnya sebanyak 129 orang. Jumlah sampel adalah 89 orang, dan untuk sampel yang berasal dari guru diambil 50% dari populasi dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya yang hasilnya valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,74, (2) penggunaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,42, (3) evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,37. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik (3,51).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Aspek Keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota**". Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Nellitawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Kepala SD Negeri Kabupaten 50 Kota yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.
8. Guru-guru dan komite SD Negeri Kabupaten 50 Kota yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.

9. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 2011 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, April 2015
Penulis,

Yolla Deswana Putri
1105266/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah.....	10
B. Tujuan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah	11
C. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah.....	13
D. Strategi Manajemen Berbasis Sekolah	14
E. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	17
1. Partisipasi.....	18
2. Transparansi.....	19
3. Akuntabilitas	21
F. Implementasi MBS dalam Aspek Keuangan.....	22
1. Perencanaan Keuangan Berbasis Sekolah.....	24
2. Penggunaan Keuangan Berbasis Sekolah.....	27
3. Evaluasi Keuangan Berbasis Sekolah.....	29

4. Pertanggungjawaban Keuangan Berbasis Sekolah.....	30
G. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional	34
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	----

LAMPIRAN	65
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	35
2. Pembagian Jumlah Populasi Guru SD Negeri Kabupaten 50 Kota Berdasarkan Strata Golongan	37
3. Hasil Perhitungan Sampel untuk Populasi Guru.....	38
4. Jumlah Sampel Guru SD Negeri Kabupaten 50 Kota.....	39
5. Rekapitulasi Jumlah Sampel Penelitian	40
6. Perencanaan Keuangan Berbasis Sekolah di SD Negeri Kabupaten 50 Kota....	46
7. Penggunaan Keuangan Berbasis Sekolah di SD Negeri Kabupaten 50 Kota.....	48
8. Evaluasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Berbasis Sekolah di SD Negeri Kabupaten 50 Kota.....	50
9. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Aspek Keuangan di SD Negeri Kabupaten 50 Kota.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
2. Instrumen Penelitian	66
3. Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian	71
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	72
5. Data Mentah Hasil Penelitian	78
6. Tabel Nilai Rho Spearman	79
7. Tabel Nilai r Product Moment.....	80
8. Surat izin Penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*nation character building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Hal ini berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh iman dan takwa.

Penyelenggaraan pendidikan nasional sebagai suatu sistem nasional, diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional yaitu UU No 20 tahun 2003. Atas dasar itu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan tersebut diemban oleh setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan termasuk Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar.

Pendidikan dasar yang termasuk hak dari semua warga negara merupakan fondasi dari suatu masyarakat yang demokratis. Oleh sebab itu, pendidikan dasar yang bebas harus dijadikan prioritas utama di dalam membangun suatu masyarakat Indonesia baru yaitu suatu masyarakat demokratis.

Lahirnya UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan dipertegas lagi dengan PP No. 25 tahun 2000 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah telah membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga daerah memiliki otonomi yang lebih besar termasuk di bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan pengelolaan pendidikan yang selama ini bersifat terpusat atau sentralistik berganti ke arah desentralisasi.

Pengelolaan pendidikan yang diarahkan pada desentralisasi menuntut partisipasi masyarakat secara aktif untuk merealisasikan otonomi daerah, karena itu memerlukan kesiapan sekolah sebagai ujung tombak operasional pendidikan pada level bawah. Pendidikan yang selama ini dikelola terpusat (sentral) harus diubah sesuai dengan perkembangan sistem yang ada yaitu sistem desentralisasi. Otonomi daerah sebagai kebijakan politik makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah sebagai sub sistem pendidikan.

Dengan adanya kebijakan tersebut maka pengelolaan pendidikan dilakukan secara otonom yaitu dengan model manajemen berbasis sekolah atau *school based management*. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sendiri merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

MBS memberikan kewenangan kepada sekolah untuk bebas menata organisasi sekolah termasuk manajemen sekolah. MBS itu sendiri meliputi tujuh komponen, yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen budaya dan lingkungan sekolah.

Salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik dan efektif dalam MBS adalah aspek keuangan. Mengapa demikian ? Hal ini dikarenakan aspek keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Selain itu, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Oleh sebab itulah komponen keuangan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. MBS juga memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah

karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana. Semua dana yang ada benar-benar harus dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran, serta bebas dari KKN.

Dalam mengimplementasikan MBS dalam aspek keuangan, pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah juga mempunyai peran masing-masing yang harus saling mendukung satu sama lainnya. Sekolah berada paling depan dalam proses pendidikan sehingga sekolah sebagai tempat membuat keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan, masyarakat dituntut partisipasinya agar lebih memahami, membantu, dan mengontrol proses pendidikan sedangkan pemerintah berperan sebagai peletak kerangka dasar kebijakan pendidikan serta menjadi fasilitator yang akan mendukung secara kondusif tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itulah dalam rangka implementasi MBS ini pengelolaan keuangan sekolah harus dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah, sehingga sekolah memiliki akuntabilitas yang tinggi di mata masyarakat.

Bertitik tolak dari teori di atas, pada umumnya implementasi MBS dalam aspek keuangan seperti yang diungkapkan di atas tidak terealisasi demikian. Begitu juga yang terjadi di beberapa Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota yang berada di lingkungan tempat penulis tinggal.

Berdasarkan observasi langsung ke sekolah dan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru dari sekolah yang berbeda selama bulan November sampai Desember 2014, maka didapatkan

beberapa fenomena yang menunjukkan belum terealisasinya dengan baik MBS dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota. Fenomena tersebut diantaranya:

- 1) Perincian penggunaan anggaran pada beberapa sekolah masih kurang terlihat transparansinya kepada orang tua siswa, masyarakat pemangku pendidikan, serta pihak donatur yang memberikan dana, tetapi masih sebatas diketahui oleh komponen yang ada di sekolah seperti kepala sekolah dan guru. Orang tua siswa, masyarakat pemangku pendidikan, serta pihak donatur masih belum mengetahui darimana saja sumber keuangan sekolah hingga penggunaannya untuk jenis kegiatan apa saja, apakah kegiatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar atau tidak.
- 2) Sekolah masih belum mampu memanfaatkan secara maksimal berbagai sumber dana lain yang tersedia, tetapi pada umumnya masih memanfaatkan sumber dana yang berasal dari pemerintah.
- 3) Sekolah masih belum mensosialisasikan kepada masyarakat tentang gambaran kebutuhan sekolah selama satu tahun, sumber dana yang mungkin diperoleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah, serta bagaimana cara mendapatkan sumber dana tersebut.
- 4) Dalam penyusunan RKAS masih belum melibatkan *stakeholders*, tetapi masih dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru, bahkan ada yang hanya disusun oleh kepala sekolah saja.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Implementasi Manajemen Berbasis**

Sekolah dalam Aspek Keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada dalam implementasi MBS dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota adalah:

1. Kurangnya pelibatan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan (*stakeholders*) dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Kurang terlihatnya transparansi sekolah terhadap *stakeholders*.
3. Kurang terlihatnya akuntabilitas sekolah di mata masyarakat.
4. Masih besarnya campur tangan pemerintah dalam pengelolaan sekolah.
5. Terbatasnya kemampuan sekolah dalam mencari dan memanfaatkan sumber dana yang tersedia.
6. Kurangnya partisipasi guru untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.
7. Masih belum optimalnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam menerapkan MBS.

Identifikasi masalah di atas diukur berdasarkan prinsip tata kelola sekolah yang baik, yakni partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Keterlaksanaan prinsip tata kelola sekolah tersebut dilihat dari ruang lingkup MBS itu sendiri, yakni pada pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen peserta didik, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan

prasarana, manajemen pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat serta manajemen budaya dan lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

MBS pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup manajemen pendidikan. Hal yang paling penting dalam pelaksanaan MBS adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri, yaitu komponen kurikulum, komponen peserta didik, komponen pendidik dan tenaga kependidikan, komponen sarana dan prasarana, komponen keuangan, komponen hubungan sekolah dan masyarakat, serta komponen budaya dan lingkungan sekolah.

Karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga serta untuk lebih fokusnya penelitian ini maka aspek MBS yang akan diteliti dibatasi pada pelaksanaan MBS dalam bidang manajemen keuangan. Alasan penulis mengambil bidang manajemen keuangan ini karena manajemen keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Selain itu komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Oleh sebab itulah komponen keuangan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah implementasi MBS dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota ditinjau dari aspek a) perencanaan, b) penggunaan serta c) evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Perencanaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota.
2. Penggunaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota.
3. Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, penulis mengajukan pertanyaan penelitian untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimanakah penggunaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota?

3. Bagaimanakah evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan MBS dalam aspek keuangan, diantaranya yaitu:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindaklanjuti pelaksanaan MBS dalam aspek keuangan pada Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota dalam memperbaiki dan mengembangkan pengelolaan pendidikan yang berlandaskan pada MBS.
3. Sebagai acuan bagi sekolah dalam rangka pelaksanaan MBS dalam aspek keuangan dan arahan bagi pelaksanaan MBS di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti objek yang sama pada tempat yang berbeda.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sehubungan dengan implementasi MBS dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan baik.
2. Penggunaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik.
3. Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik.
4. Secara umum implementasi MBS dalam aspek keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota sudah terlaksana dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pengelolaan keuangan berbasis sekolah oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, sehingga dapat menunjang keberhasilan sekolah dalam menjalankan program-programnya.
2. Peningkatan pengelolaan keuangan berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten 50 Kota dapat dilakukan dengan mengoptimalkan karakteristik MBS, yakni prinsip partisipasi, transparansi, dan

akuntabilitas, terlebih lagi dalam pelaksanaan evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

3. Bagi masyarakat, pemerintah, dan pemerhati pendidikan agar mendukung pelaksanaan MBS dalam aspek keuangan dengan memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah untuk mengelola keuangan serta meningkatkan lagi partisipasinya terhadap sekolah dalam hal pengelolaan keuangan sekolah.
4. Bagi dinas pendidikan diharapkan untuk dapat memberikan lagi pelatihan awal maupun pelatihan lanjutan bagi semua sumber daya sekolah (kepala sekolah, guru, dan komite sekolah) yang akan menerapkan MBS ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah. Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjen, Dikdasmen. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2002 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: CV Ekojaya.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Malang: CV Pustaka Bani Quraisy.
- Gistituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Nasional MBS SD. Panduan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Marsidin, Sufyarma. 2003. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Muhammad, Arni. 2005. *Profesi Kependidikan Bahan Ajar*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.